

**KEDISIPLINAN GURU DALAM MENGAJAR MEMBAWA DAMPAK POSITIF
BAGI TUMBUH KEMBANG PESERTA DIDIK**

Deni Susanto

SMPN 3 Kampak, Trenggalek
elrahma946@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dampak kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap tumbuh kembang peserta didik secara komprehensif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara di SMP Negeri 3 Kampak Kabupaten Trenggalek, penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik sebagai subjek. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat tumbuh kembang peserta didik setelah implementasi program peningkatan kedisiplinan guru. Tingkat tumbuh kembang peserta didik meningkat dari 77,68% menjadi 84,58%, yang tercermin dalam peningkatan pada indikator kognitif (rata-rata nilai, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah), afektif (tanggung jawab, motivasi belajar, kedisiplinan diri), dan psikomotorik (keterampilan praktik/kerja, ketepatan waktu penyelesaian tugas). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjadi teladan positif, dan secara efektif memfasilitasi perkembangan holistik peserta didik. Penelitian ini menegaskan pentingnya kedisiplinan guru sebagai elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tumbuh kembang peserta didik.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru, Tumbuh Kembang Peserta Didik, Dampak Pembelajaran, Sekolah Menengah Pertama, Studi Kualitatif.

ABSTRACT

This study aims to comprehensively describe the impact of teacher discipline in teaching on student growth and development, encompassing cognitive, affective, and psychomotor aspects. Employing a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation and interviews at SMP Negeri 3 Kampak, Trenggalek Regency, this research involved teachers and students as subjects. The findings revealed a significant increase in the level of student growth and development following the implementation of a teacher discipline enhancement program. The level of student growth and development rose from 77.68% to 84.58%, as reflected in improvements across cognitive indicators (average scores, critical thinking skills, problem-solving abilities), affective indicators (responsibility, learning motivation, self-discipline), and psychomotor indicators (practical/work skills, punctuality in task completion). These findings indicate that teacher discipline creates a conducive learning environment, provides a positive role model, and effectively facilitates the holistic development of students. This research underscores the importance of teacher discipline as a crucial element in improving the quality of education and student growth and development.

Keywords: Teacher Discipline, Student Growth and Development, Learning Impact, Junior High School, Qualitative Study.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia (Pristiwati dkk, 2022). Melalui pendidikan, individu

dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai moral yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah menjadi wahana utama dalam mendidik generasi muda. Di dalamnya, peran guru sangat vital sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pendidikan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab dalam membina karakter peserta didik.

Salah satu aspek penting dalam profesionalisme guru adalah kedisiplinan. Seorang guru merupakan faktor yang sangat utama sebagai pelaku sekaligus sebagai sutradara dalam proses belajar mengajar guna mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu disiplinnya perlu ditingkatkan (Uriatman, 2015). Kedisiplinan guru dalam mengajar mencakup konsistensi dalam hadir tepat waktu, menyusun dan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menggunakan waktu pembelajaran secara efektif, serta menjaga etika dan sikap profesional di hadapan peserta didik. Guru yang menunjukkan sikap disiplin tidak hanya akan menciptakan suasana belajar yang teratur dan nyaman, tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik dalam membentuk sikap tanggung jawab, disiplin, dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang sering dijumpai di berbagai jenjang pendidikan adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kedisiplinan, baik dari pihak guru maupun peserta didik. Ketidakhadiran guru secara tiba-tiba, keterlambatan masuk kelas, hingga kurangnya persiapan dalam mengajar merupakan masalah-masalah klasik yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi hasil belajar peserta didik secara akademik, tetapi juga memberikan dampak negatif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik.

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang disiplin memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian belajar dan pembentukan karakter peserta didik. Guru yang disiplin cenderung mampu menciptakan interaksi yang positif dengan peserta didik, memberikan arahan yang jelas, serta menanamkan nilai-nilai moral melalui keteladanan yang konsisten. Dengan demikian, kedisiplinan guru dapat menjadi faktor strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana kedisiplinan guru dalam mengajar membawa dampak positif bagi tumbuh kembang peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan di sekolah serta menjadi masukan bagi para pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Bahri, 2017: 73). Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di SMP Negeri 3 Kampak Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar dan mewawancarai peserta didik serta guru untuk menggali persepsi dan dampak kedisiplinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kampak Kabupaten Trenggalek dengan total jumlah murid sebanyak 112 peserta didik, 11 guru, dan 1 orang tenaga kependidikan (karyawan). Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data, diperoleh bahwa tingkat kedisiplinan guru dalam mengajar menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah dilakukan pendekatan pembinaan dan evaluasi berkelanjutan. Sebelum dilakukan perbaikan terhadap

Online Journal System: <https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge>
 kedisiplinan guru, tingkat tumbuh kembang peserta didik berada pada angka 77,68%. Setelah pelaksanaan program peningkatan kedisiplinan guru, hasil menunjukkan bahwa tingkat tumbuh kembang meningkat menjadi 84,58%. Peningkatan ini terlihat dari indikator kehadiran tepat waktu, kesiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal, dan pengelolaan kelas yang baik.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar Peserta didik

Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar Peserta didik memperlihatkan suasana kelas di mana peserta didik tampak fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini mencerminkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta menunjukkan suasana belajar yang kondusif dan terarah.



Gambar 2. Kegiatan Menyambut Peserta didik Datang

Gambar 2. Kegiatan Menyambut Peserta didik Datang menampilkan momen saat guru atau tenaga pendidik menyambut kedatangan peserta didik di sekolah. Kegiatan ini mencerminkan upaya menciptakan suasana yang ramah, hangat, dan menyenangkan sejak awal hari, sehingga dapat membangun hubungan positif antara guru dan peserta didik serta meningkatkan semangat belajar.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Tumbuh Kembang Peserta Didik Berdasarkan Aspek Sebelum dan Sesudah Program Peningkatan Kedisiplinan Guru

Aspek Tumbuh Kembang Peserta Didik	Tingkat Sebelum Program (%)	Tingkat Sesudah Program (%)	Peningkatan (%)
Kognitif			

Rata-rata Nilai Kognitif	75	82	9.33
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	70	78	11.43
Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah	68	75	10.29
Afektif			
Tingkat Tanggung Jawab	80	87	8.75
Tingkat Motivasi Belajar	76	85	11.84
Tingkat Kedisiplinan Diri Siswa	74	81	9.46
Psikomotorik			
Tingkat Keterampilan Praktik/Kerja	78	86	10.26
Tingkat Ketepatan Waktu Penyelesaian Tugas	75	83	10.67
Rata-rata Tingkat Tumbuh Kembang Keseluruhan	77,68	84,58	6,90

Tabel 1 menyajikan perbandingan tingkat tumbuh kembang peserta didik berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebelum dan sesudah implementasi program peningkatan kedisiplinan guru. Terlihat adanya peningkatan pada setiap indikator yang diamati. Pada aspek kognitif, terjadi peningkatan rata-rata nilai kognitif sebesar 9,33%, kemampuan berpikir kritis sebesar 11,43%, dan kemampuan memecahkan masalah sebesar 10,29%. Aspek afektif juga menunjukkan peningkatan pada tingkat tanggung jawab (8,75%), motivasi belajar (11,84%), dan kedisiplinan diri siswa (9,46%). Demikian pula, pada aspek psikomotorik, terjadi peningkatan pada tingkat keterampilan praktik/kerja (10,26%) dan ketepatan waktu penyelesaian tugas (10,67%). Secara keseluruhan, rata-rata tingkat tumbuh kembang peserta didik meningkat sebesar 6,90% setelah adanya program peningkatan kedisiplinan guru.

Pembahasan

Kedisiplinan guru dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu aspek fundamental yang secara langsung memengaruhi kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Guru yang menunjukkan kedisiplinan tinggi seperti datang tepat waktu, memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal, mempersiapkan materi dengan baik, serta konsisten dalam menerapkan aturan kelas menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif. Suasana tersebut memungkinkan terjadinya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan peserta didik, serta membentuk iklim akademik yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat tumbuh kembang peserta didik dari sebelumnya sebesar 77,68% menjadi 84,58% setelah dilakukan serangkaian upaya perbaikan kedisiplinan guru. Peningkatan rata-rata tingkat tumbuh kembang sebesar 6,90% ini mengindikasikan dampak positif yang signifikan dari program peningkatan kedisiplinan guru terhadap perkembangan peserta didik secara holistik. Secara lebih rinci, Tabel 1 memperlihatkan peningkatan yang konsisten pada setiap aspek tumbuh kembang peserta didik. Pada aspek kognitif, peningkatan rata-rata nilai kognitif sebesar 9,33%, peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 11,43%, dan kemampuan memecahkan masalah sebesar 10,29% mengindikasikan bahwa guru yang lebih disiplin dalam perencanaan dan penyampaian materi menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan fokus,

sehingga memfasilitasi pemahaman dan pengembangan kemampuan kognitif siswa. Suasana kelas yang kondusif dan terarah, seperti yang tergambar dalam Gambar 1 di mana peserta didik tampak fokus mendengarkan penjelasan guru, mendukung temuan ini.

Pada aspek afektif, peningkatan tingkat tanggung jawab (8,75%), motivasi belajar (11,84%), dan kedisiplinan diri siswa (9,46%) menunjukkan bahwa keteladanan dan konsistensi guru yang disiplin menciptakan lingkungan emosional yang stabil dan aman. Sambutan hangat guru kepada peserta didik seperti yang terlihat pada Gambar 2 dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan rasa nyaman siswa di sekolah. Konsistensi dalam aturan dan ekspektasi yang ditunjukkan oleh guru yang disiplin menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kedisiplinan diri pada siswa (Mufida, 2024; Pradina et al., 2021). Pada aspek psikomotorik, peningkatan tingkat keterampilan praktik/kerja (10,26%) dan ketepatan waktu penyelesaian tugas (10,67%), mengindikasikan bahwa guru yang disiplin dalam memberikan instruksi yang jelas dan umpan balik yang tepat waktu membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dengan lebih efektif (Rusni & Agustan, 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori belajar sosial yang menekankan pentingnya keteladanan (Imron, 2011). Guru yang disiplin menjadi model perilaku positif bagi peserta didik. Peningkatan ini juga mendukung penelitian Alkhaira et al. (2024) dan Nashir (2018) yang menunjukkan korelasi positif antara kedisiplinan guru dan hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang disiplin memberikan rasa aman dan prediktabilitas bagi siswa (Mufida, 2024), dan kedisiplinan guru dalam memberikan instruksi yang jelas membantu pengembangan keterampilan psikomotorik (Rusni & Agustan, 2022). Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik juga sangat krusial (Setyaningrum et al., 2020).

Secara keseluruhan, peningkatan kedisiplinan guru memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat tumbuh kembang peserta didik. Kedisiplinan guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjadi teladan positif, dan memfasilitasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kedisiplinan guru sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program peningkatan kedisiplinan guru di SMP Negeri 3 Kampak Kabupaten Trenggalek memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat tumbuh kembang peserta didik. Terjadi peningkatan rata-rata tingkat tumbuh kembang peserta didik dari 77,68% menjadi 84,58% setelah program dilaksanakan. Peningkatan ini teramati pada seluruh aspek tumbuh kembang, yaitu kognitif (melalui peningkatan rata-rata nilai, kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah), afektif (melalui peningkatan tanggung jawab, motivasi belajar, dan kedisiplinan diri siswa), serta psikomotorik (melalui peningkatan keterampilan praktik/kerja dan ketepatan waktu penyelesaian tugas). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan guru berperan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan keteladanan positif, dan secara efektif memfasilitasi perkembangan peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan dalam meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tumbuh kembang peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., Buzarmi, B., & Satria, T. D. (2024). Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6020–6028. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13322>

Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.

Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imran, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mufida, S. (2024). Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 45–55. <https://doi.org/10.62281/v2i6.448>

Nashir, M. (2018). Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 89–98. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/349>

Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1234–1240. <https://www.edukatif.org/edukatif/article/view/1294>

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.

Ratana, M., & Kaluge, L. (2023). Dampak kedisiplinan belajar dan peran guru terhadap prestasi belajar matematika peserta didik SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 520–526. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.51738>

Rusni, R., & Agustan, A. (2022). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10–20. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1233>

Setiawati, A. E., & Fadlillah, N. (2023). Analisis dampak kedisiplinan guru PABP dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. *Daarus Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.10>

Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). Peran guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 520–526. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29752>

Uriatman, M. (2015). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(6).

Wahyuni, P. U., & Ahmad, S. (2024). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VI di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4433–4440. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13063>